# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Menurut Sugiyono (2013,p:402), metode penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variable (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*). Metode penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik.

## 3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:p,402), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja. Mengacu pada definisi di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah berupa teori tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis, Budaya Organisasi dan Kinerja Pegawai.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Metode ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

   a. Wawancara

      Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah pegawai dan Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung.

   b. Kuesioner

      Penyebarannya dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton Bandar Lampung.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:p,117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah semua pegawai KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 93 orang.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:p,124), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu dengan menjadikan semua populasi penelitian sebagai sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang.

## 3.5 Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

   Menurut Sugiyono (2013:p,39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y).

2. Variabel Independen

   Menurut Sugiyono (2013:p,39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1) dan Budaya Organisasi (X2).

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut penulis sajikan definisi operasional variabel yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|---|---|---|
| Gaya Kepemimpinan Demokratis ($X_1$) | Menurut Kartono (2013:p,86) Kepemimpinan demokratis memiliki orientasi kepada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan terhadap seluruh bawahan, dengan menekankan tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik | 1. Mendelegasian TanggungJawab<br>2. Keaktifan atau Aktif<br>3. Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan<br>4. Empati | Interval |
| Budaya Organisasi ($X_2$) | Menurut Robbins dan Mary (2010:p,63), Budaya Organisasi adalah suatu sistem dari makna/arti bersama yang dianut oleh para anggotanya yang membedakan organisasi dari organisasi lainnya. Budaya Organisasi | 1. Inovasi dan pengambilan resiko<br>2. Perhatian ke hal yang rinci atau detail<br>3. Keagresifan<br>4. Kemantapan/stabilitas | Interval |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | adalah produk dari semua karakteristik organisasi, para anggotanya, kesuksesan dan kegagalannya. | | |

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|---|---|---|
| Kinerja Pegawai (Y) | Menurut Sedarmayanti (2011:p,260), Kinerja Pegawaimerupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan | 1. Kualitas Kerja<br>2. Ketepatan Waktu<br>3. Inisiatif<br>4. Kemampuan<br>5. Komunikasi | Interval |

## 3.7 Uji Persyaratan Instrumen Data

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2013). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung > nilai r tabel maka pertanyaan/pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < nilai r tabel maka pertanyaan/pernyataan dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013), suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka dengan demikian dapat diartikan bahwa uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten tidaknya jawaban dari responden.Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,70 maka jawaban dari responden dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,70 maka jawaban dari responden dinyatakan tidak reliabel.

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test*). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y =Nilai variabel terikat

$b_0$ = Konstanta (Nilai Y ketika variabel bebas = 0)

$b_{1,2}$ =Koefisien

$X_1$ = Nilai variabel bebas pertama

$X_2$ = Nilai variabel bebas kedua

e =*Error*

## 3.10 Pengujian Hipotesis

### 3.10.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen Ghozali (2013). Hipotesis yang digunakan adalah:

H0 : bi = 0, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : bi > 0, artinya suatu variabel independen berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (alpha) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan < alpha, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Apabila nilai signifikan > alpha, maka H0 diterima dan Ha ditolak

### 3.10.2 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel depende (Ghozali, 2013).

H0 : bi = 0, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : bi > 0, artinya suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (alpha) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Apabila signifikan < alpha, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Apabila signifikan > alpha, maka H0 diterima dan Ha ditolak